

PELAKSANAAN PENYUSUTAN REKAM MEDIS DI RUMAH SAKIT UMUM QUEEN LATIFA YOGYAKARTA

Ika Tria Melsi¹, Zakharias Kurnia Purbobinuko², Sis Wuryanto³

INTISARI

Latar Belakang: Rumah Sakit Umum Queen Latifa Yogyakarta, ialah rumah sakit swasta tipe D. Di rumah sakit ini telah dilakukan penyusutan rekam medis kurang lebih 4 kali sampai sekarang. Untuk rekam medis, dilakukan penyusutan merupakan rekam medis yang pasiennya sudah 5 tahun tidak melakukan pemeriksaan dari kunjungan terakhirnya. Untuk masa simpan rekam medis yang tidak aktif adalah 1 tahun, bentuk penyimpanan rekam medisnya adalah terminal digit *filig* (TDF). Dalam melakukan penyusutan di rumah sakit ini terkendala keterbatasan SDM-nya, dan juga waktu pelaksanaan penyusutannya.

Tujuan Penelitian: Untuk memahami pelaksanaan penyusutan rekam medis di Rumah Sakit Umum Queen Latifa Yogyakarta.

Metode penelitian: Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif, subyek penelitian ini adalah kepala unit rekam medis, staf rekam medis, petugas *filig*. sedangkan obyek penelitiannya adalah ruang *filig*, SOP, kebijakan rumah sakit, rekam medis manual atau rekam medis berbasis kertas. dengan metode observasi dan wawancara.

Hasil Penelitian: Pelaksanaan penyusutan rekam medis di Rumah Sakit Umum Queen Latifa sudah memiliki kebijakan retensi rekam medis yaitu jangka waktu penyimpanan rekam medis selama 5 tahun setelah itu akan disusutkan. Dalam penyusutan rekam medis masih terdapat kendala yaitu keterbatasan sumber daya manusia sehingga penyusutan dilakukan oleh semua petugas rekam medis jika ada waktu luang untuk melakukannya, tidak ada petugas khusus yang melakukan penyusutan rekam medis sehingga pelaksanaan penyusutan kurang maksimal.

Kesimpulan: Rumah Sakit Umum Queen Latifa telah memiliki kebijakan penyusutan rekam medis, kebijakan itu tertuang dalam SOP. Dalam penyusutan rekam medis masih terdapat kendala yaitu keterbatasan sumber daya manusia.

Kata kunci: rekam medis, retensi, penyusutan.

¹Mahasiswa Program Studi Rekam Medis Dan Informasi Kesehatan (D-3) Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

²Dosen Program Studi Rekam Medis Dan Informasi Kesehatan (D-3) Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

³Dosen Program Studi Rekam Medis Dan Informasi Kesehatan (D-3) Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

IMPLEMENTATION OF MEDICAL RECORD DESCRIPTION IN QUEEN LATIFA GENERAL HOSPITAL YOGYAKARTA

Ika Tria Melsi¹, Zakharias Kurnia Purbobinuko², Sis Wuryanto³

ABSTRACT

Background: Queen Latifa General Hospital Yogyakarta, is a type D private hospital. In this hospital, medical records have been reduced approximately 4 times so far. For medical records, the depreciation is a medical record where the patient has not had an examination for 5 years since his last visit. The storage period for inactive medical record files is 1 year, the form of medical record storage is terminal digit filing (TDF). In carrying out depreciation in this hospital, there are constraints of limited human resources, and also the time of implementation of the depreciation.

Research purposes: To understand the implementation of medical record shrinkage at Queen Latifa General Hospital Yogyakarta.

Method: The method used in this research is descriptive using a qualitative approach, the subjects of this research are the head of the medical records unit, medical records staff, filing officers. while the research objects are filing rooms, SOPs, hospital policies, manual or paper-based medical records. with the method of observation and interview.

Result: the implementation of medical record shrinkage at Queen Latifa General Hospital already has a medical record retention policy, namely the storage period of medical record files for 5 years after which the file will be depreciated. In shrinking the medical record file, there are still obstacles, namely the limitations of human resources so that the shrinkage is carried out by all medical record officers if they have free time to do it, there is no special officer who shrinks medical records so that the implementation of depreciation is less than optimal.

Conclusion: Queen Latifa General Hospital has a policy of shrinking medical records, the policy is contained in the SOP. In shrinking medical records, there are still obstacles, namely limited human resources.

Keywords: medical records, retention, depreciation

¹Students Of Medical Record And Health Information Study Program (D-3) In Health Office Of General Achmad Yani University, Yogyakarta.

²Lecturers Of Medical Record And Health Information Study Program (D-3) In Health Office Of General Achmad Yani University, Yogyakarta.

³Lecturers Of Medical Record And Health Information Study Program (D-3) In Health Office Of General Achmad Yani University, Yogyakarta.